

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Survei Pada SMK Swasta Di Kota Bogor)

Marina

Universitas Nusa Putra dan marina.mj@nusaputra.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Maret 2023

Revised Maret 2023

Accepted Maret 2023

Kata Kunci:

Pengetahuan Kewirausahaan,
Efikasi Diri, Minat
Berwirausaha Regresi Ganda

Keywords:

Entrepreneurial Knowledge,
Self-Efficacy, Interest In
Entrepreneurship Multiple
Regression

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta di Kota Bogor. (2) Pengaruh kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta di Kota Bogor. (3) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta di Kota Bogor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket untuk semua variabel bebas dan terikat. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi terjangkau siswa kelas XI SMK Swasta Yasbam dan SMK Swasta Bhakti Insani tahun ajaran 2021/2022 dengan Teknik pengambilan sampel *Proporsional stratified random sampling*. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas data menunjukkan bahwa data atau sampel setiap variabel berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji linieritas menunjukkan bahwa regresi berpola linier. Sementara itu, Hasil uji hipotesis utama menggunakan korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel bebas pertama dan variabel bebas kedua dalam model regresi. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig\ 0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 7,867$, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig\ 0,041 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,071$, serta (3) Terdapat Pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan $sig\ 0,019 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,392$.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interests of Private Vocational High School students in Bogor City. (2) The influence of entrepreneurship on Entrepreneurial Interests of Private Vocational School students in Bogor City. (3) The Effect of Self-Efficacy on Entrepreneurial Interests of Private Vocational School students in Bogor City. The data collection technique was carried out by giving angket for all independent and dependent variables. The samples taken in this study came from an affordable population of class XI students at Yasbam Private Vocational School and Bhakti Insani Private Vocational School for the 2021/2022 academic year with a proportional stratified random sampling technique. Before testing the

hypothesis, the researcher tested the data requirements, namely the data normality test showed that the data or samples for each variable were normally distributed. The results of the calculation of the linearity test show that the regression has a linear pattern. Meanwhile, the results of the main hypothesis test using multiple correlations show that there is a positive influence between the first independent variable and the second independent variable in the regression model. The results of the study concluded: (1) There is a significant influence of Entrepreneurship Knowledge and Self-Efficacy Together on the Interest in Entrepreneurship of Vocational High School students in Bogor City. This is evidenced by the value of Sig 0.001 <0.05 and F count = 7.867, (2) There is a significant influence of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interests of Private Vocational School Students in Bogor City. This is evidenced by the Sig value of 0.041 <0.05 and t count = 2.071, and (3) there is a significant effect of self-efficacy on the interest in entrepreneurship for private vocational students in Bogor City. This is evidenced by sig 0.019 <0.05 and t count = 2.392.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Marina

Institution: Universitas Nusa Putra

Email: marina.mj@nusaputra.ac.id

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia relatif tinggi. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada bulan September 2013 mencapai 28,554 juta orang, sementara jumlah pengangguran pada bulan Februari 2013 mencapai 7,17 juta orang. Sedangkan jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Penurunan angka pengangguran ini berakibat pada naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 66,9%. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung naik dimana TPT bulan Februari 2013 mencapai 5,92% naik dari TPT bulan Agustus 2013 yang mencapai 6,25% dan TPT bulan Agustus 2012 yang mencapai 7,87%. Sedangkan TPT untuk program SMK mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada bulan Februari 2012, masing-masing sebesar 990.325 juta orang turun dari bulan Februari 2013 masing-masing sebesar 847.052 juta orang (BPS,2013).

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Menurut Bhekti Suryani (2012) Pengangguran lulusan SMK di Kota Bogor sebanyak 22.547 orang lebih banyak dibandingkan dengan lulusan SMA yang hanya 19.491 orang. Hal ini seharusnya menjadi pekerjaan rumah setiap pendidik, kenapa SMK yang seharusnya menjadikan lulusannya siap kerja malah menduduki jumlah pengangguran terbanyak. Banyak lulusan SMK yang tidak paham tentang adanya skil yang sudah mereka kuasai atau miliki dan tidak memanfaatkannya sebaik mungkin, sehingga SMK selalu menduduki peringkat pertama dalam data pengangguran (www.solopos.com). Mengingat data pengangguran lulusan SMK di kota Bogor lebih banyak dari lulusan SMA, maka SMK perlu memiliki mata pelajaran kewirausahaan untuk membantu siswa memotivasi lulusannya, memiliki karakter wirausaha dan dapat mengembangkan usahanya. Namun, tidak banyak siswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya, karena tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa berbeda-beda.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Dalam merealisasikan tujuan SMK adalah bekerjasama antara pihak sekolah dan siswa sangat penting, pihak sekolah berperan penting mewujudkan siswanya agar memenuhi tanggungjawab sebagai siswa dengan memiliki prestasi belajar yang tinggi, memiliki minat dan bakat. Sebagai siswa yang telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang menengah kejuruan dan mantap bahwa memilih jenjang menengah kejuruan adalah motivasi dari keluarga, teman, bahkan karena tidak bisa masuk ke sekolah pilihannya atau salah jurusan, ini dibuktikan dengan awal peneliti pada siswa.

Menurut (Manurung, 2008) untuk mengurangi pengangguran yaitu dalam pengembangan kewirausahaan diyakini akan memberi solusi bagi tingginya pengangguran yang berpendidikan. Sedangkan menurut (Napitupulu, 2009) kemampuan berwirausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan. Menurut Iwan K sebagai *marketing and promotion* manajer multimedia nusantara “tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausahawan”. Fasli Jalal (Dirjen Dikti) menyatakan bahwa Indonesia minimal harus memiliki 2 persen wirausahawan dari total populasi. Saat ini penduduk Indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18 persen. Peran tingkat SMK sangat besar untuk mewujudkan mimpi ini (www.dikti.go.id).

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Kewirausahaan adalah mata

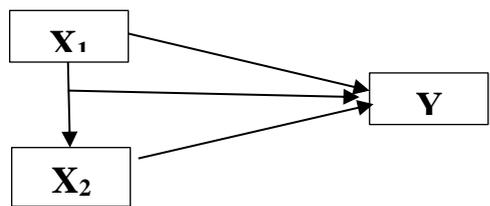
pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat (Buchari, 2011). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Kegiatan di lingkungan sekolah dan faktor-faktor personal peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keyakinan diri atau efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus (Woolfolk, 2009). Siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran kewirausahaan pasti akan menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya. Keyakinan diri atau efikasi diri yang positif merupakan faktor penentu keberhasilan yang akan menciptakan kepuasan yang muncul bersamaan dengan adanya pengetahuan yang sudah diserap. Setelah mengetahui betapa pentingnya faktor-faktor personal siswa, peneliti tertarik dengan keyakinan diri atau efikasi diri yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu mata pelajaran kewirausahaan. Sebagaimana pada saat peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara sehubungan dengan mata pelajaran kewirausahaan terhadap siswa yang sudah mempunyai bekal pengetahuan, pengalaman praktik industri belum memunculkan efikasi dirinya setelah mendapatkan pengetahuan tentang mata pelajaran kewirausahaan. Sebagian siswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika peserta didik yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai minat, maka untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin.

Kecilnya minat berwirausaha sangat disayangkan. Siswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Maka dari itu siswa tidak hanya harus berpendidikan karakter, namun juga harus berpendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan bagi siswa SMK merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di tingkat SMK swasta di Kota Bogor Kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, jenis penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha menggunakan metode *deskriptif-korelasional*. Menurut (Sugiyono, 2013) desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu. Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dan pendekatan *cross sectional*. Dalam hal ini peneliti menentukan hubungan variabel, dengan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Desain penelitian

Pada variabel minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian yang diujikan kepada responden dan diambil secara acak sehingga dapat dikatakan bahwa data sampel ini dapat mewakili populasi. Pada variabel bebas pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha digunakan angket. Skala penelitian angket menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 5. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 89 peserta didik dari SMK swasta di Kota Bogor. Pengujian data yang sudah valid dan reliabel menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan regresi ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data gambaran deskripsi statistik dengan bantuan program SPSS 2.0 di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Pengetahuan kewirausahaan	Efikasi diri	Minat berwirausaha
1	Modus	94,00	86,00	89,00
2	Median	92,00	81,00	86,00
3	Mean	90,63	80,38	86,09
4	Simpangan Baku	15,23	9,47	8,08
5	Varians	3,87	3,07	2,08

Data minat berwirausaha diperoleh dari 89 responden mempunyai modus 89,00, median 86,00, *mean* 86,09, simpangan baku 8,08, dan varians 2,08. Data pengetahuan kewirausahaan diperoleh dengan modus 94,00, median, 92,00, *mean* 90,63, simpangan baku 15,23 dan varians 3,87. Data efikasi diri diperoleh dengan modus 86,00, median 81,00, *mean* 80,38, simpangan baku 9,47 dan varians 3,07.

Uji hipotesis

Tabel 2 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,155	,135	7,518

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Pengetahuan kewirausahaan

Tabel 3 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	889,155	2	444,577	7,867	,001 ^b
Residual	4860,126	86	56,513		
Total	5749,281	88			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Pengetahuan kewirausahaan

Tabel 4 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58,010	7,272		7,977	,000
Pengetahuan kewirausahaan	,117	,057	,221	2,071	,041
Efikasi diri	,217	,091	,255	2,392	,019

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI SMK swasta di Kota Bogor. Hal ini didasarkan pada uji regresi ganda yang diperoleh Sig. 0,001 < 0,05 dan F_{hitung} 7,867. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 68,010 + 0,117 \hat{X}_1 + 0,217 \hat{X}_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien pengetahuan kewirausahaan (X₁) adalah 0,117. Harga koefisien efikasi diri (X₂) adalah 0,217. Berdasarkan nilai dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan kewirausahaan (X₁) dan efikasi diri (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y).

Setelah dilakukan uji-F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,867 dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X₁) dan efikasi diri (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y). Koefisien korelasi ganda antara pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis sebesar 0,155. Kontribusi variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y sebesar 15,5%, sedangkan sisanya sebesar 84,5% ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,071 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 0,041 < 0,05 H₀ ditolak maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pengetahuan kewirausahaan (X₁) terhadap Minat berwirausaha (Y). Dalam perhitungan korelasi ganda besarnya korelasi Pengetahuan kewirausahaan (X₁) terhadap Minat berwirausaha (Y) sebesar 8,3% sisanya 91,7% ditentukan oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Selanjutnya dilakukan dengan perhitungan uji keberartian koefisien regresi pada taraf Sig. 0,019 < 0,05 dan t_{hitung} 2,392 untuk variable efikasi diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Semakin minat peserta didik dalam belajar dan latihan berbagai macam soal Matematika, maka akan semakin baik pula minat berwirausaha peserta didik di bidang Matematika. Beberapa hal yang dapat dilakukan peserta didik dalam membangun pengetahuan kewirausahaan adalah dengan mampu menghargai setiap pendapat orang lain, tidak mudah mencela atau mengejek hasil karya orang lain dengan mudah, mampu menjaga silaturahmi dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan nilai t_h sebesar 2,392 lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0,019 < 0,05$ H_0 diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh efikasi diri (X_2) terhadap Minat berwirausaha (Y). Dalam perhitungan korelasi ganda besarnya korelasi efikasi diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 7,52% sisanya 92,48% ditentukan oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki peserta didik dalam belajar, maka akan semakin baik kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis matematis. Beberapa hal yang dapat dilakukan peserta didik dalam membangun pengetahuan kewirausahaan adalah dengan melakukan metode belajar yaitu mengerjakan latihan soal-soal, dapat berpartisipasi dalam kegiatan, dan aktif dalam mengerjakan setiap latihan soal-soal kewirausahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK swasta di kota bogor. Hal ini mengandung arti bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMA swasta di kota bogor.

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengukuran kemampuan berpikir kritis matematis dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Pengetahuan kewirausahaan mendorong seseorang untuk mengetahui pengetahuan apa yang diketahui tentang kewirausahaan dan mempelajari hal tersebut. Sementara itu, efikasi diri merupakan rasa introspeksi diri atau mengenal diri lebih lanjut agar disiplin dan memiliki rasa semangat dalam mempelajari kewirausahaan Kedua hal tersebut tentu dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Temuan di atas diperkuat juga berdasarkan indikatornya, yaitu: perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi, keinginan/ Harapan, memiliki rasa senang, adanya dorongan sekitar dan upaya pemikiran konsep. Ternyata, tiap indikator minat berwirausaha dipengaruhi oleh indikator pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri.

Untuk indikator minat berwirausaha "perasaan tertarik", dipengaruhi oleh indikator pengetahuan kewirausahaan "mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha" dan indikator efikasi diri "keadaan *fisiologis dna emosional*". Sementara itu, untuk indikator minat berwirausaha "adanya dorongan sekitar", dipengaruhi oleh indikator pengetahuan berwirausaha "menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif" dan indikator efikasi diri "kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi itu". Sementara itu, untuk "upaya pemikiran konsep", dipengaruhi oleh indikator pengetahuan kewirausahaan "mengambil resiko" dan indikator efikasi diri "apatis". Temuan di atas memperkuat dengan temuan Hidayat (2022) bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha. Hal tersebut memperkuat kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Sekolah dan guru harus mampu mengembangkan suatu sistem pendidikan yang kondusif dimana siswa terpacu meningkatkan kompetensi dirinya yang akhirnya mampu membangkitkan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri dalam meningkatkan minat berwirausaha.
2. Seluruh elemen pendidikan, siswa, orangtua dan guru harus mengupayakan agar siswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi serta minat berwirausaha dalam kondisi yang aman, nyaman dan menyenangkan.
3. Guru diharapkan lebih menekankan siswa dalam mempelajari kewirausahaan dan dapat meningkatkan minat berwirausaha nya.
4. Bagi peneliti selanjutnya Hendaknya penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha untuk lebih meningkatkan lagi generalisasi dengan cara memperluas populasi seperti melibatkan seluruh siswa dalam setiap tingkatan kelas, merencanakan waktu penelitian dengan lebih baik lagi, disarankan juga untuk membuat alat ukur yang lebih baik dengan menggunakan kalimat yang mudah dimengerti oleh subjek. Untuk meneruskan penelitian ini peneliti menganjurkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang lebih memengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha untuk dapat memberikan sumbangan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>. (n.d.).
- Buchari, A. (2011). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Manurung, A. H. (2008). *Modal untuk Bisnis UKM*. Penerbit Buku Kompas.
- Napitupulu, E. L. (2009). *Kemampuan Berwirausaha Perlu Diciptakan*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Woolfolk, A. (2009). *Behavioural views of learning*. Pearson.